

# BUNDA MARIA: PENGURAI SIMPUL MASALAH

PAROKI BLOK B - 17 NOVEMBER 2018

Oleh: Rm. Stef. Buyung Florianus, O.Carm.

# Pengantar



## Kasih Seorang Ibu (Maria)

- Yoh 19:26-27
- Yesus memandang dengan penuh kasih, sekaligus mengundang kita untuk ikut masuk dan mengalami suasana yang menakjubkan dan mengharukan, di mana rahmat berlimpah dicurahkan dalam hidup kita.
- Inilah saatnya kita berjumpa dengan seorang Ibu, pengurai simpul segala masalah, dan menerimanya dalam hidupmu mulai hari ini dan seterusnya
- Hatinya penuh cinta, dia mau hadir bersama kita, untuk mengurai simpul-simpul yang membuat hidup kita tidak bahagia.

- Maria datang membawa harapan, hadir untuk menghapus air mata kesedihan kita.
- Karena dengan tangannya, tidak ada simpul permasalahan yang tidak dapat diuraikan.
- Sebagai Ratu surga dan dunia, semua akar kejahatan yang ada dalam hidup kita akan dihancurkan di bawah kakinya.
- Apalagi yang kita minta? Biarlah ia merangkulmu, dan rangkulah dia
- Dialah yang akan membawa kembali senyum dalam hidup kita

# Apa sebenarnya Simpul-Simpul itu?

- Simpul permasalahan dan kesulitan yang membelenggu dan kita bawa sepanjang hidup kita
- Simpul-simpul permasalahan yang timbul dalam keluarga, kurangnya pengertian antara orangtua dan anak, kurangnya rasa hormat dan kekerasan, simpul kebencian yang mendalam antara suami dan istri, kurangnya rasa damai dan kebahagiaan dalam keluarga.
- Simpul penderitaan dan rasa putus asa akibat perceraian, akibat kecanduan narkoba, hidup jauh dari Tuhan, simpul kejahatan kita sendiri dan orang-orang yang kita sayangi.

- Simpul karena rasa dendam dan kebencian yang menyiksa hati, rasa bersalah karena telah melakukan aborsi, penyakit yang tak kunjung sembuh.
- Simpul karena depresi, menganggur, rasa takut, kesepian, kurang percaya diri, hidup penuh dosa, kepahitan hidup, dan sebab-sebab lain.
- Semua simpul ini membawa dampak negatif, menghancurkan dan merampas kebahagiaan kita: bahkan sampai titik di mana ingin mati saja, mengikat tangan dan kaki kita, sampai hilang iman dan menghambat untuk dapat kembali ke pangkuan Tuhan.

# Kerinduan Bunda Maria

- Bunda Maria, Pengurai Simpul Masalah, rindu bahwa semuanya itu dapat dihentikan. Bunda mendatangi kita, dan mengundang kita meletakkan semua simpul permasalahan itu ke dalam tangannya.
- Dengan kesediaan itu, Bunda Maria menguraikan simpul-simpul permasalahan tersebut satu per satu. Bunda Maria memperhatikan mereka yang datang mencari campur tangannya.
- Apakah seorang ibu menolak permintaan anaknya yang dengan penuh kesedihan memohon bantuan atas semua permasalahan dalam hidupnya?
- Undanglah dia masuk dalam rumahmu, dalam hidupmu, sebagaimana murid terkasih menerima Maria di dalam rumahnya!

# Sejarah Lukisan Maria Pengurai Simpul Masalah

- Dibuat oleh seorang pelukis yang tidak diketahui namanya
- Digantung di dalam Gereja Santo Petrus - Perlack, Augsburg sejak tahun 1700
- Pelukisnya mendapatkan inspirasi dari refleksi St. Irenenus mengenai kuat kuasa Bunda Maria untuk menguraikan simpul-simpul masalah dalam kehidupan ini
- Sejak saat itu, devosi kepada Bunda Maria, Pengurai Simpul Masalah semakin berkembang dan terus menguat hingga saat ini.

- St. Ireneus, Uskup dan Martir dari Lyon mengatakan, “Hawa karena ketidaktaatannya telah mengikat simpul-simpul penderitaan bagi umat manusia. Namun sebaliknya Bunda Maria, karena ketaatannya, telah menguraikannya kembali.”
- Nyata jelas: simpul-simpul masalah dalam hidup kita merupakan konsekuensi langsung atas dosa yang dilakukan Hawa.
- Karena ketaatan dan kebajikannya, Bunda Maria telah menguraikannya dalam nama Yesus Kristus.

# Makna Rohani Lukisan



- Lukisan ini bukan sekedar lukisan biasa - memiliki makna yang mendalam.
- Bukan hanya dengan panca indra penglihatan (mata), tetapi harus dengan sepenuh hati dan jiwa, dengan mendasarkan pada janji Allah karena cinta-Nya yang begitu besar untuk kita.
- Detil lukisan: fakta mengejutkan dan menakjubkan bahwa Bunda Maria mempunyai kuasa untuk menguraikan simpul-simpul permasalahan yang ada dalam diri manusia

- Di dalam lukisan, Bunda Maria disertai dengan Malaikat surgawi, bekerja sama dengan kuasa dan kekuatan Roh Kudus.
- Tawaran untuk melihat sebagai surat cinta yang ditulis oleh seorang ibu untuk anaknya (kita semua)
- Lihatlah Maria dalam lukisan tersebut, yang berada di antara langit dan bumi, agung dan gemerlapan, kaarena dia merupakan Bait Suci dan juga Kemah Kediaman Allah. Mendampingi Maria adalah sang Penghibur, Roh Kudus yang dengan kuat kuasa-Nya menjadikan Maria sebagai Bunda Tuhan yang penuh rahmat.



- Sebagaimana peristiwa Pentakosta, Roh Kudus, Allah yang penuh kuasa menunjukkan perwujudan-Nya yang luar biasa, yang selalu mendampingi mempelai-Nya yang suci dan tak bernoda.
- Roh Kudus berperan dalam mukjizat yang dilakukan oleh Maria dalam mengurai simpul permasalahan dalam hidup manusia, sehingga manusia boleh menjalani hidup baru, bebas dari kepahitan hidup.
- Roh Kudus mengelilingi Maria saat menguraikan simpul-simpul permasalahan dalam hidup kita, hanya oleh kuasa dari Yang Mahatinggi mukjizat dapat terjadi.

- Sebagaimana lukisan Maria Pengurai Simpul Masalah, kita dapat membandingkannya dengan penglihatan Yohanes dalam Wahyu (12:1): “Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.”
- Dua belas bintang adalah gambaran dua belas rasul yang sangat dikasihinya dan bersama mereka Maria tinggal setelah kenaikan Yesus ke surga. Untuk apa? Menguatkan saat timbul keraguan, menghibur di saat susah, berdiri sebagai benteng yang melindungi saat penindasan.

- Bunda Maria “tanda besar di langit” datang untuk membantu kita. Dia sebagai Pengantara surgawi mencintai kita anak-anaknya agar semakin bertumbuh karena serangan bertubi-tubi dari si jahat.
- Maria Tak Bernoda bagaikan Matahari adalah penganjur dan pelindung kita dalam derita.
- Dia juga Bunda yang berbelaskasih, yang tahu akan permasalahan kita mengasihi kita, menjadi pengantara kita pada Puteranya
- Oleh karena itu, janganlah takut. Kita tidak akan diabaikan. Letakkanlah simpul-simpul permasalahan kita pada tangan Bunda Maria, Bunda Allah dan bunda kita juga.

- Maria Pengurai Simpul mengenakan jubah biru yang nampak mengembang, melambangkan kemenangan Ratu Surgawi (dia yang selama di dunia ini hidup sebagai hamba yang rendah hati dan miskin).
- Jubah ini menjadi simbol tempat perlindungan yang aman dan dapat diandalkan. Datang dan berlindung pada jubahnya.
- Selanjutnya Maria dikelilingi oleh para malaikat: mereka datang membantu Bunda Maria untuk melindungi kita dari bahaya, menyertai kita sepanjang perjalanan rohani menuju kesucian, membantu kita dengan doa yang menjadi satu dengan doa kita yang ditujukan bersama-sama ke surga.

- Ada dua malaikat yang lebih menarik perhatian kita:
- Satu di antaranya memegang pita: simbol kehidupan kita, simpulnya (kecil dan besar; longgar dan ketat). Malaikat tersebut memandang dengan lembut kepada Bunda Maria seraya menawarkan simpul-simpul kehidupan kepadanya, seakan-akan mengatakan, “Ibu, pandanglah dengan belaskasih kehidupan anak-anakmu dan uraikanlah simpul-simpulnya untuk kemuliaan Allah.”
- Bunda Maria menerima simpul itu, dengan penuh kasih menguraikannya satu demi satu. Dia memandang dengan penuh kasih saat melakukan mukjizat ini, sambil mendengarkan permohonan kita anak-anaknya. Pita terbebas dari semua simpul derita di tangan Maria yang penuh kuasa.

- Malaikat lain menerima pita kehidupan kita, yang halus tanpa simpul, sambil memandangi kita dan seakan-akan berkata: “Ibumu yang tersuci telah menguraikan simpul-simpulmu. Serahkanlah semua penderitaan jiwamu kepadanya. Jangan ada keraguan lagi. Saat yang dipenuhi dengan rahmat ada pada kita.”
- Maria menginjak kepala ular, simbol kejahatan. Maria adalah pelindung orang berdosa. Saat salah satu anaknya diserang, anaknya hanya perlu menyebut namanya, dan hanya dengan satu isyarat saja, setan akan lari ketakutan.

- Akhirnya pada bagian bawah lukisan: bagian dunia yang diliputi kegelapan, seorang manusia yang dibawa oleh Malaikat menuju sebuah gubuk kecil di puncak sebuah gunung, yang disebut Ectabana. Inilah Malaikat utama yang dikenal sebagai Rafael yang sedang membawa Tobias di sepanjang jalan menuju calon pasangannya, Sarah.
- Mengapa? Bunda Maria Pengurai Simpul: mengaruniakan rahmatnya untuk pernikahan dan perdamaian dalam keluarga. Karena itu dia mengutus malaikat Agung Rafael untuk membimbing kita sepanjang perjalanan yang benar.

- Rafael: pemimpin dari semua Malaikat Pelindung - tekun bekerja bagi semua manusia.
- Arti namanya: Penyembuh Surgawi atau Tuhan menyembuhkan.
- Ia melindungi para peziarah yang sedang dalam perjalanan, mereka yang mau menemukan Tuhan.
- Dia memakai sandal, membawa tongkat untuk berjalan dan sekantong air yang disampirkan di atas bahunya.
- Kisah Rafael bersama Tobias, bisa dibaca dalam Kitab Tobit

# Doa dan Devosi



- Ada sebuah buku yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia: ROSARIO BERSAMA PAUS FRANSISKUS - Doa & Novena Mother Mary Untier Knots - Penyusun: H. Witdarmono. Ada Kisah Pengalaman Paus Fransiskus
- Buku lain (yang saya pakai): Novena OUR LADY UNDOER OF KNOTS
- Kita dapat juga mendapatkannya dalam internet - website doa

# DOA KEPADA BUNDA MARIA PENGURAI SIMPUL

Perawan Maria, Bunda yang adil dan penuh cinta kasih,  
Bunda yang tidak pernah menolak anak-anaknya yang membutuhkannya,  
Bunda yang tidak pernah berhenti bekerja untuk anak-anaknya,  
    Karena digerakkan oleh cintakasih ilahi  
    dan rahmat yang tak terbatas yang ada di dalam hatimu,  
arahkanlah pandanganmu yang penuh belaskasih kepadaku  
    dan lihatlah simpul kusut yang ada dalam kehidupanku.  
Engkau mengetahui betapa besar rasa sakit dan putus asa,  
serta tidak berdayanya aku oleh karena simpul kusut ini.

Santa Maria, Bunda yang mendapatkan karunia Allah sebagai Pengurai Simpul dalam kehidupan anak-anaknya, aku meletakkan pita kehidupanku ke dalam tanganmu. Tidak seorang pun, bahkan tak ada satu pun dari yang jahat yang dapat mengambilnya dari tanganmu yang penuh kasih. Di dalam tanganmu, tidak ada satu simpul masalah Yang tidak dapat engkau uraikan.

Bunda yang perkasa,

Dengan rahmat dan sebagai pengantara dari Yesus, Putramu ,  
Juruselamatku,

Terimalah pada hari ini simpul ini  
(nyatakan simpul masalahmu....)

Aku mohon kepadamu untuk menguraikannya saat ini dan seterusnya  
demi kemuliaan Tuhan.

Bunda adalah harapanku satu-satunya.

Engkau adalah penghiburanku satu-satunya  
Yang dikaruniakan oleh Tuhan kepadaku,  
Benteng atas kelemahanku, penyembuh dari semua penderitaanku,  
Dan penyelamatku untuk tetap dekat dengan Yesus.  
Dengarkanlah permohonanku ini.  
Jagalah aku, bimbinglah aku, dan lindungilah aku.  
Engkau adalah satu-satunya tempat aku berlindung.  
Bunda Maria Pengurai Simpul Masalah, doakanlah aku!  
Amin.

# Penutup

- Terukir dalam hati kita Bunda Maria, sumber belaskasih dan rahmat surgawi.
- Tidak ada simpul dalam kehidupan kita yang tidak dapat diuraikan oleh Bunda Maria
- Maka datanglah kepada Bunda Maria Pengurai Simpul Masalah dengan kepercayaan penuh. Mendekatlah pada dia yang berdiri di samping Takhta Rahmat, dengan perantaraannya segala permohonan kita akan dikabulkan oleh Yesus, Putranya.
- Serahkan simpul-simpul kehidupanmu ke dalam tangannya sambil berdoa: “Bunda Maria, Pengurai Simpul, doakanlah kami.”

- SEKIAN DAN TERIMAKASIH
  - TUHAN MEMBERKATI
- BUNDA MARIA MENDOAKAN